

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut *pertama*, Dari hasil wawancara dengan subjek yang di perkuat oleh istri dan teman subjek tentang pandangan masyarakat terhadap mantan narapidana bisa di katakan bahwa masyarakat masih belum bisa menerima seorang mantan narapidana, mereka masih menganggap bahwa seorang mantan narapidana identik dengan panjang tangan dan tetap buruk seperti perbuatannya sebelum masuk penjara. Pernyataan berbeda hanya ada pada istri dan teman subjek yang menanggapi bahwa seorang mantan narapidana mereka bisa berubah mereka sama seperti kita yang butuh kasih sayang dan penerimaan dari masyarakat. Apalagi mereka berpendapat mantan narapidana adalah orang yang butuh kasih sayang.

*Kedua*, Dalam hasil wawancara dengan subjek serta istri dan teman subjek mengenai subjek dalam menjalani hidup baru sebagai mantan narapidana bisa di simpulkan bahwa subjek dalam bermasyarakat cukup tenang dan cuek, sekalipun beberapa masyarakat yang merespon negative subjek tetap tenang tetapi dia berfikir kea rah ke depan, tapi hal ini merupakan perubahan yang di alami oleh subjek yang sebelumnya merespon dari masyarakat dengan mengkonsumsi narkoba atau minum alcohol sebagai pelampiasan, kalau

sekarang dia berfikir tenang dan santai serta selalu memikirkan resiko apapun yang akan di lakukan.

*Ketiga*, Dalam hasil wawancara dengan subjek tentang resiliensi subjek, subjek beresiliensi dengan banyak hal, sesuai dengan faktor resiliensi itu sendiri yakni I AM, I HAVE, Dan I CAN. Subjek telah beresiliensi dan memenuhi 3 faktor tersebut. Sehingga bisa di katakan bahwa subjek telah beresiliensi.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti meyampaikan saran-saran sebagai berikut: *pertama*, bagi masyarakat yang di tempatnya ada seorang mantan narapidana sepantasnya tidak harus memandang mereka sebagai orang buruk yang akan tetap sama terus, beri mereka kesempatan dengan cara di terimah dengan masyarakat, agar mereka mantan narapidana bisa nyaman dan bisa bersosialisasi kembali ke masyarakat.

*Kedua*, bagi mantan narapidana, agar selalu berusaha untuk berkembag lebih baik dengan cara beresiliensi dan yang terpenting harus bisa membuktikan kepada masyarakat bahwa saya sudah berubah dan buka seperti dulu, hal ini penting karena memang kenyataanya banyak masyarakat yang masih meggangap sebelah mat seorang mantan narapudana dan bisa berakibat kembalinya melakukan keburukan lagi bagi mantan narapidana.

*Ketiga*, bagi pemerintah khususnya lembaga pemasyarakatan yang mengambil kebijakan kepada narapidana, agar bisa memberikan pelatihan baik

pelatihan usaha atau skill untuk kerja yang lebih banyak lagi dan tidak hanya pilih kasih, agar mereka yang setelah keluar dari penjara mereka bisa mengurangi dampak dari kembalinya kejahatan yang di lakukan karena mereka kerja dan usaha.